

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden, serta menelitinya dikonteks yang sesungguhnya (alamiah). Rancangan proses pengumpulan data serta strategi analisis data dilakukan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimanakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak.

¹ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h.3.

B. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 4-5 tahun di Komplek Dalam Sakti Permai. Adapun kriteria subjek yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua lebih menekankan pendidikan daripada hukuman.
2. Menerapkan hukuman yang tidak kasar.
3. Komunikasi orang tua dan anak terlihat baik.
4. Tidak banyak melakukan kontrol terhadap anak.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di kompleks dalam sakti permai.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer, adalah data yang menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dalam membentuk emosional anak usia 4-5 tahun di komplek dalam sakti permai.
 - b. Perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun dengan pola asuh demokratis di komplek dalam sakti.
 - c. Faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di Komplek Dalam Sakti
- b. Data sekunder, data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok. Data tersebut dapat berupa gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah penduduk yang menjadi informan pada penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah:

- a. Responden, yaitu 3 orang tua dan 3 anak usia 4-5 tahun di komplek dalam sakti permai.
- b. Informan, yaitu ketua RT dan kepala desa yang menjadi pusat penelitian.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.² Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan peneliti memperoleh data yang lengkap dan mendalam tentang sesuatu yang sedang diteliti.

Tabel I
Sumber dan Fokus Pengamatan

Unsur observasi	Fokus pengamatan
Pola asuh orang tua dalam membentuk emosional anak	a. Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dalam membentuk emosional anak b. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis.
Emosional pada anak usia dini	a. Karakteristik perilaku emosional pada anak. b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional pada Anak

²Joni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada PAUD*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), h.92

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan saling berhadapan antara dua orang atau lebih.³ Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak.

Tabel II
Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber wawancara	Fokus wawancara
Orang Tua	a. Latar belakang pendidikan orang tua. b. Pola asuh demokratis seperti apa yang diterapkan oleh orang tua kepada anak mereka. c. Usaha orang tua dalam membentuk emosional anak
Ketua RT	a. Jumlah masyarakat b. Kondisi sosial masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

³ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h.132.

⁴ *Ibid.* h. 140

Dokumen yang digunakan peneliti berupadata pekerjaan, jumlah anggota keluarga, serta perkembangan emosional anak.

Tabel III. Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p style="text-align: center;">DATA POKOK</p> <p>a. Pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk emosional anak usia 4-5 tahun di komplek dalam sakti permai.</p> <p>b. Perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di komplek dalam sakti</p> <p>c. Faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis terhadap perkembangan emosional anak usia 4-5 tahun di Komplek Dalam Sakti</p>	Orang tua dan anak	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	<p style="text-align: center;">DATA PENUNJANG</p> <p>Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Jumlah orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun</p> <p>b. Kondisi sosial serta ekonomi keluarga di Komplek Dalam Sakti Permai</p>	Ketua RT	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tentang Pola Asuh Demokratis Terhadap

Perkembangan Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Komplek Dalam Sakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Dalam sebuah penelitian diperlukan teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori tertentu, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola. Memilih data penting dan data yang akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵

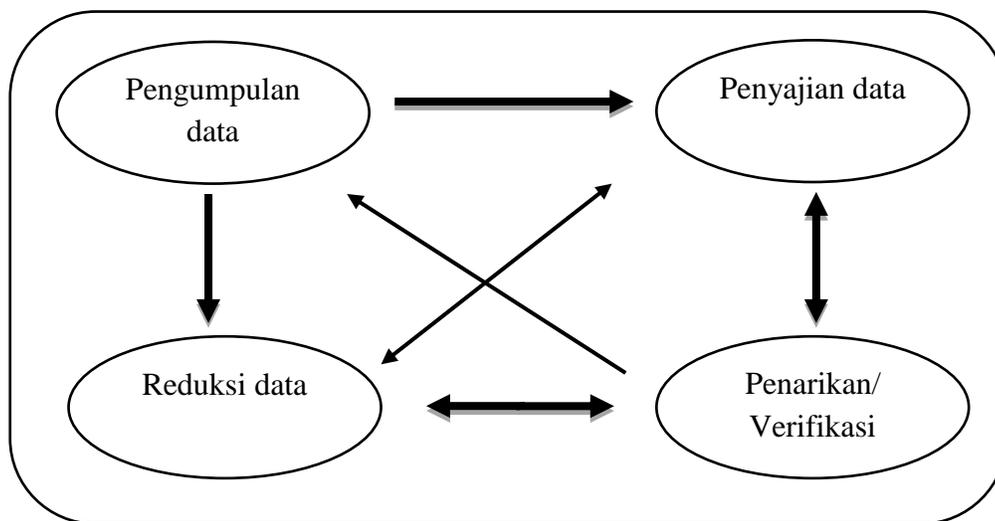
Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Komplek Dalam Sakti dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian ini. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis pengumpulan data

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014), h.. 140.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar I. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.⁷

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *concluding drawing/verification*.⁸

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

⁶Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja. 2005), h.296.

⁷Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi. 2013), h. 136

⁸*Ibid*, h. 135.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data lebih mudah.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁹

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi: 1). Perpanjangan keikutsertaan, 2). Ketekunan pengamatan, 3). Triangulasi.

Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi

⁹Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. 2007). h. 327

pendengarandan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing kripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan, dan

¹⁰*Ibid.* h. 342.

menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*.¹¹

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricik dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

¹¹Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ketempat lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal peneliti disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - d. Memersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.